

BAB II

METODE DAN DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan prosedur yang digunakan dalam penelitian ini. Menjelaskan langkah-langkah dalam sebuah desain penelitian, mulai dari jenis penelitian, informan, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, subjek penelitian, serta analisis data penelitian.

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2019:4) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Moleong (2019:2), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Peneliti menggunakannya dengan cara memaparkan data primer yang ada, kemudian dianalisis demi tercapainya tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan proses partisipasi masyarakat di dalam pembuatan berita desa pada SID Berdaya di Desa Nglegi.

2.2 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, informan yang dipilih berdasarkan pertimbangan, yaitu individu yang mengetahui, terlibat, dan berkontribusi dalam pembuatan berita desa pada SID Berdaya di Desa Nglegi, Patuk, Gunungkidul. Keterlibatan yang dimaksudkan adalah partisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi. Berikut informan yang dipilih:

Informan utama dalam penelitian ini adalah kontributor SID Berdaya, Ari dan Arky. Alasan memilih Ari dan Arky sebagai informan utama karena keduanya merupakan kontributor SID Berdaya dan juga anggota Kelompok Desa Perempuan Indonesia Maju Mandiri (PRIMA) dan Karang Taruna. Mereka adalah motor yang menggerakkan SID Berdaya dengan membuat artikel dan tulisan lainnya yang kemudian diunggah di kolom “berita desa”.

Informan selanjutnya adalah pengelola SID Berdaya, Suroyo. Alasan penulis memilih informan tersebut karena memiliki peran mencatat secara digital maupun manual partisipasi masyarakat, dan yang memiliki akses untuk mengunggah tulisan ke kolom “berita desa” yang ada di SID Berdaya.

Nama	Peran/Status	Alamat
Ari	Kontributor SID Berdaya Desa Nglegi	Desa Nglegi, Patuk, Gunungkidul
Arky	Kontributor SID Berdaya Desa Nglegi	Desa Nglegi, Patuk, Gunungkidul
Suroyo	Tim/Pengelola SID Berdaya Desa Nglegi	Desa Nglegi, Patuk, Gunungkidul

Gambar 4 - Data Informan

2.3 Operasionalisasi Konsep

Konsep	Partisipasi Masyarakat	Indikator	Pertanyaan	
			Kontributor	Pengelola SID Berdaya
Partisipasi Masyarakat	Partisipasi dalam perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Ikut menentukan jenis berita yang diunggah ke kolom berita desa di SID Berdaya • Ikut menentukan kelompok atau tim pembuat berita • Ikut menentukan periode pembuatan berita desa • Ikut menentukan metode pengumpulan data berita 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa Anda ikut dalam mengelola SID Berdaya tersebut? 2. Bagaimana koordinasi yang dilakukan antara masyarakat dengan perangkat desa ataupun yang berkepentingan dalam mengembangkan SID Berdaya? 3. Sejauh mana partisipasi masyarakat dalam mengelola SID Berdaya? 4. Apakah Anda menyampaikan saran atau ide dalam menentukan topik berita desa? 5. Bagaimana keputusan topik berita yang akan dimasukkan ke SID Berdaya diambil? 6. Apakah Anda ikut mengambil keputusan dalam menentukan topik berita desa yang akan diinput ke SID Berdaya? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah seluruh elemen masyarakat ikut mengambil keputusan dalam menentukan jenis berita di kolom berita desa? 2. Bagaimana peranan masyarakat dalam pengambilan keputusan ketika menentukan jenis berita yang akan diunggah? 3. Apakah seluruh elemen masyarakat ikut mengambil keputusan dalam menentukan kelompok atau tim pembuat berita? 4. Bagaimana peranan masyarakat dalam pengambilan keputusan ketika menentukan kelompok atau pembuat tim berita? 5. Apakah seluruh elemen masyarakat ikut mengambil keputusan dalam menentukan periode pembuatan berita desa?

			<p>7. Apakah Anda menyampaikan saran atau ide dalam menentukan metode pengumpulan data berita desa?</p> <p>8. Bagaimana keputusan metode pengumpulan data berita desa diambil?</p> <p>9. Apakah Anda ikut mengambil keputusan dalam menentukan metode pengumpulan data berita desa?</p> <p>10. Apakah Anda ikut mengambil keputusan dalam menentukan kelompok atau tim pembuat berita desa?</p> <p>11. Apakah Anda menyampaikan saran atau ide dalam menentukan kelompok atau tim pembuat berita desa?</p> <p>12. Bagaimana keputusan kelompok atau tim pembuat berita desa diambil?</p> <p>13. Bagaimana menentukan periode pembuatan berita?</p> <p>14. Mengapa periode pembuatan berita desa tersebut dipilih?</p> <p>15. Kapan periode pembuatan berita tersebut dilakukan?</p>	<p>6. Bagaimana peranan masyarakat dalam pengambilan keputusan ketika menentukan periode pembuatan berita desa?</p> <p>7. Apakah seluruh elemen masyarakat ikut mengambil keputusan dalam menentukan metode pengumpulan data?</p> <p>8. Bagaimana peranan masyarakat dalam pengambilan keputusan ketika menentukan metode pengumpulan data?</p> <p>9. Apakah ada forum yang digunakan untuk menjaring aspirasi, ide/gagasan saat kegiatan perencanaan program SID Berdaya?</p> <p>10. Jika masyarakat memberikan ide atau saran, bagaimana keberlanjutan ide dan saran tersebut?</p>
--	--	--	---	--

	Partisipasi dalam pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti pembuatan berita desa • Mengikuti rapat koordinasi pengumpulan data berita desa • Mengikuti pelatihan mengelola SID Berdaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran Anda dalam membuat berita desa di SID Berdaya? 2. Sejauh mana Anda ikut andil dalam pengelolaan program tersebut? 3. Bagaimana partisipasi Anda dalam mengikuti rapat koordinasi pengumpulan data berita desa? 4. Kapan rapat program SID Berdaya dilakukan? 5. Apakah Anda mengikuti pelatihan pembuatan berita desa? 6. Bagaimana partisipasi Anda dalam mengikuti pelatihan tersebut? 7. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembuatan berita desa di SID Berdaya? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah semua masyarakat hadir saat rapat atau hanya Tokoh masyarakat desa? 2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengikuti rapat tersebut? 3. Apakah semua masyarakat hadir saat rapat koordinasi atau hanya Tokoh masyarakat desa? 4. Apakah masyarakat ikut serta dalam pelatihan mengelola kolom berita desa di SID Berdaya? 5. Bagaimana keikutsertaan masyarakat dalam mengelola berita desa di SID Berdaya? 6. Bagaimana keikutsertaan masyarakat dalam pembuatan berita desa di SID Berdaya? 7. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembuatan berita desa di SID Berdaya? 8. Bagaimana cara untuk mengatasi kendala tersebut?
--	-------------------------------	---	---	---

	Partisipasi dalam pengambilan manfaat	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki akses untuk mendapatkan transparansi program desa • Memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan yang lebih efektif dan efisien 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda pernah mengakses berita desa untuk mencari informasi? 2. Apakah kehadiran program SID Berdaya meningkatkan pelayanan yang diberikan aparat desa, seperti lebih transparan, kemudahan mendapatkan informasi terkait program des, dll? 3. Bagaimana pengaruh kehadiran program SID Berdaya terhadap pelayanan yang diberikan aparat desa kepada masyarakat? 4. Bagaimana pengaruh pelaksanaan program SID Berdaya terhadap program-program pembangunan atau program sosial lainnya? Apakah sudah tepat sasaran atau belum? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah semua masyarakat mengakses program SID Berdaya untuk keperluan mereka? 2. Bagaimana kehadiran program SID Berdaya dalam membantu pengelola program dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat?
	Partisipasi dalam evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Keikutsertaan masyarakat dalam pengawasan program SID Berdaya • Keikutsertaan masyarakat dalam rapat evaluasi program SID Berdaya • Partisipasi masyarakat dalam rapat program SID Berdaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda terlibat dalam pengawasan program SID Berdaya 2. Bagaimana keterlibatan Anda dalam mengawasi program SID Berdaya? 3. Apakah Anda pernah memberikan saran dan kritik mengenai program SID Berdaya? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah semua masyarakat terlibat dalam pengawasan program atau hanya sebagian masyarakat saja? 2. Adakah sarana untuk menyampaikan kontrol yang disediakan oleh pengelola desa guna mengawasi jalannya berita desa dalam program SID Berdaya?

		(menyampaikan saran, kritik, dan lain-lain)	<p>4. Apakah dalam rapat tersebut ada ruang untuk menyampaikan pendapat atau hanya pertemuan yang sekedar melaporkan kegiatan yang telah berlangsung?</p> <p>5. Adakah pertemuan rutin yang dilakukan untuk mengawasi dan mengevaluasi program SID Berdaya?</p> <p>6. Bagaimana berlangsungnya rapat evaluasi program SID Berdaya?</p>	<p>3. Bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat dalam monitoring dan evaluasi mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi?</p> <p>4. Adakah kritik dan saran dari masyarakat terhadap program SID Berdaya?</p> <p>5. Bagaimana keberlanjutan kritik dan saran tersebut?</p>
--	--	---	--	---

Gambar 5 - Oprasionalisasi Konsep

2.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016:224) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Berikut metode pengumpulan data dalam penelitian ini:

2.4.1 Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam). Maleong (2019:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan kondisi lapangan.

2.4.2 Dokumentasi

Moleong (2019: 105) dokumen dapat digunakan sebagai sumber daya dan juga dapat dimanfaatkan sebagai barang pembuktian, penafsiran, serta pemaknaan terhadap suatu peristiwa. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan atau gambar. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa foto yang ada di situs web SID Berdaya Desa Nglegi yang akan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori.

2.5 Analisis Data

Sugiyono (2016:246) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016) mengemukakan tiga tahapan analisis data kualitatif.

2.5.1 Reduksi Data

Mereduksi data adalah proses merangkum, memilih hal yang menjadi inti, berfokus pada hal yang penting dan cela terkait dengan penelitian. Pada penelitian ini, proses reduksi data dilakukan peneliti setelah melakukan wawancara. Reduksi data dilakukan dengan menggunakan komputer. Peneliti membuat ringkasan dan memberi kode-kode pada aspek-aspek tertentu yang menjadi fokus peneliti dengan tujuan memisahkan data yang utama dengan data pendukung atau tambahan.

2.5.2 Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar teori, *flow chart*, dan sejenisnya. Pada tahap ini, penyajian data dilakukan dengan cara menguraikan atau mendeskripsikan sekumpulan informasi. Sekumpulan informasi tersebut sebelumnya adalah hasil ringkasan yang sudah diberi kode-kode untuk memudahkan peneliti membuat deskripsi atau uraian singkat.

2.5.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dikatakan kredibel bila kesimpulan yang telah dibuat di tahapan awal mampu didukung oleh bukti-bukti yang valid. Pada bagian ini, peneliti merumuskan hal-hal penting yang menjadi jawaban atas rumusan masalah.

2.6 Deskripsi Objek dan Subjek Penelitian

2.6.1. SID Berdaya di Desa Nglegi

Pengembangan Sistem Informasi Desa (SID) adalah mandat Pasal 86 UU No. 6/2014 tentang Desa kepada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Konteks pasal itu ada pada Bab Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan, sebagai

dasar arah pemanfaatan SID dalam pengelolaannya bersama pemerintah desa. Keterpaduan data dan informasi perencanaan pembangunan desa dan daerah menjadi dasar gagasan SID. Penggunaan SID Berdaya di Desa Nglegi sudah sejak tahun 2014 dan masih berjalan hingga saat ini.

Adapun manfaat dari SID Berdaya: Pertama, bagi publik, artinya penggunaan SID Berdaya diharapkan dapat membantu komunikasi dalam sistem administrasi yang semakin efisien. Efisien yang dimaksud adalah pelayanan pemerintah pada masyarakat menjadi sangat cepat, pelayanan (*service*) dan informasi dapat disediakan dalam 24 jam. Informasi dapat dicari dari kantor, rumah, bahkan *mobile* (secara daring) di manapun tanpa harus secara fisik datang ke kantor desa.

Kedua, bagi pemerintah desa, artinya dapat mempermudah aparat desa dalam melakukan transparansi program yang dilaksanakan. Selain itu juga membantu dalam memberikan pelayanan publik baik secara daring maupun langsung.

SID Berdaya dijalankan oleh dua pihak yang berbeda, yaitu tim pengelola dan kontributor. Setiap pihak memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing. Tim pengelola bertugas sebagai editor dari aspirasi yang disampaikan masyarakat dan juga sebagai *entry* data ke situs SID Berdaya. Tim ini terdiri dari semua aparat desa yang memiliki akses langsung untuk membuka dan menyunting isi informasi yang ada di SID Berdaya.

Pihak kontributor terdiri dari masyarakat Desa Nglegi itu sendiri. Kontributor bertugas mengumpulkan, menganalisis, melaporkan, dan menyampaikan informasi. Informasi tersebut dengan maksud akan diunggah ke kolom “berita desa” di portal SID berdaya oleh tim pengelola SID Berdaya.

Anggota tim pengelola SID Berdaya Desa Nglegi adalah dari lingkup Desa Nglegi sendiri, baik pemerintah desa dan masyarakatnya. Meskipun ada keterlibatan dari LSM dalam menghadirkan SID Berdaya, tetapi untuk operasionalisasinya tidak melibatkan LSM. Peran LSM hanya terbatas dalam melakukan kontrol terhadap portal SID Berdaya, seperti memberikan pelatihan penggunaan SID Berdaya, menambahkan elemen-elemen yang dibutuhkan, dan perawatan teknis lainnya.

Beberapa kegiatan yang pernah dilakukan oleh tim pengelola SID Berdaya Desa Nglegi, yaitu:

- Kegiatan Bimbingan Teknis Jaring Pewarta Desa bersama Dirjen Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia
- Kegiatan “Sinau SID Berdaya”, artinya kunjungan dari lembaga pendidik dan desa yang mau belajar terkait pemanfaatan SID Berdaya di Desa Nglegi.

SID Berdaya terdiri dari beberapa elemen, yaitu berita desa, produk desa, agenda desa, dan data desa. Keterlibatan kontributor dalam mengumpulkan, melaporkan, menganalisis, dan menyampaikan informasi ada pada kolom “berita desa”. Keterlibatan kontributor dapat dilihat dari aspirasi-aspirasi yang mereka sampaikan. Partisipasi dari kontributor sangat dibutuhkan untuk mengisi konten-konten informatif bagi masyarakat Desa Nglegi.

Aspirasi dalam berita desa bisa berupa kritik kepada pemerintah desa yang disampaikan dalam bentuk tulisan, foto, dan video. Aktivitas yang terjadi di desa dan semua aktivitas yang dilakukan, baik oleh masyarakat dan atau pemerintah desa akan disampaikan melalui berita desa.

Ada beberapa tujuan dari adanya kolom “berita desa” ini. Pertama, masyarakat memahami kondisi desa di mana mereka tinggal. Masyarakat diharapkan untuk memahami kondisi desa, mengetahui apa dan bagaimana program desa, kegiatan yang dilakukan di desa, serta potensi desa. Hal tersebut dimaksudkan agar masyarakat bisa lebih memahami dan juga bisa meminimalisir terjadinya misinformasi tentang kondisi dan kegiatan yang dilaksanakan di desanya.

Kedua, meningkatkan kualitas desa di luar daerah. Maksud dari meningkatkan kualitas desa adalah memperkenalkan bahwa Desa Nglegi terletak di daerah Gunungkidul, Yogyakarta. Selain itu, masyarakat dapat memperkenalkan produk unggulan dan potensi desanya. Ini akan menjadi daya tarik masyarakat luar untuk berkunjung ke Desa Nglegi.

Implementasi SID Berdaya di Desa Nglegi pernah memperoleh penghargaan dalam rangka peliputan dan pelaporan berita. Kegiatan yang melibatkan kontributor dan pengelola SID Berdaya Desa Nglegi ini mendapatkan juara terbaik dalam liputan berita yang diselenggarakan Kementerian Desa. Kegiatan ini dalam rangka mewujudkan “Desa Cerdas Informasi” tahun 2019.

2.6.2. Desa Nglegi

A. Geografis

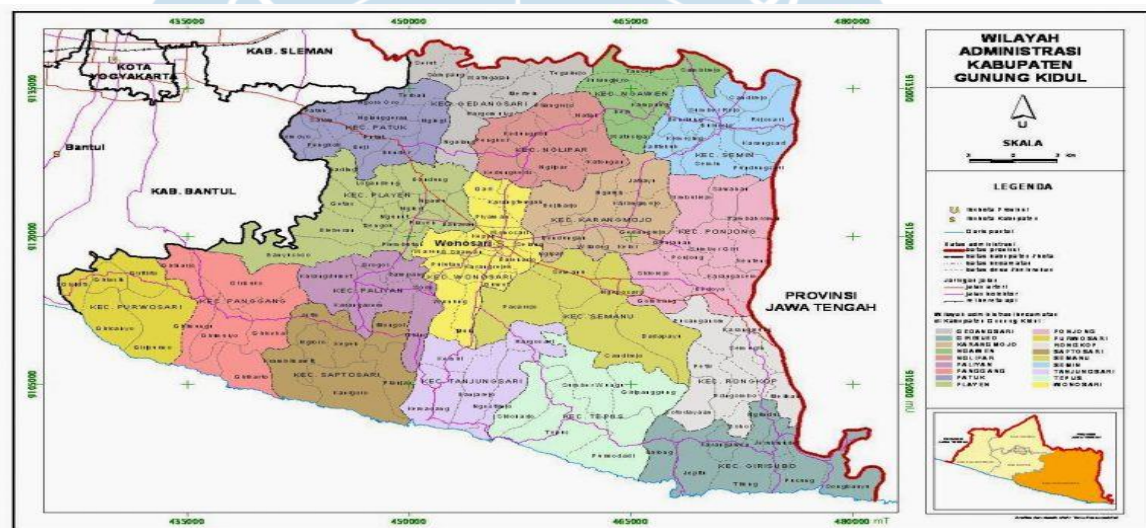
Desa Nglegi merupakan salah satu desa yang masuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, DI Yogyakarta. Secara administratif batas wilayah Desa Nglegi adalah sebagai berikut.

- Sebelah Utara: Desa Terbah
- Sebelah Timur: Desa Ngalang

- Sebelah Barat: Desa Bunder
- Sebelah Selatan: Desa Gading

Adapun jarak dari Desa Nglegi ke pusat pemerintahan kecamatan adalah 11 km. Jarak ke pusat pemerintahan tingkat kabupaten adalah 15 km. Luas wilayah Desa Nglegi adalah 10.504.805 Ha.

Desa ini memiliki sembilan padukuh, yaitu Gedoro, Glagah, Karang, Kembang, Klepu, Nglampar, Nglegi, Padangan, dan Trukan. Berikut gambar peta administratif Kabupaten Gunungkidul:



Gambar 6 - Peta Administratif Kab. Gunungkidul

Sumber: google.com

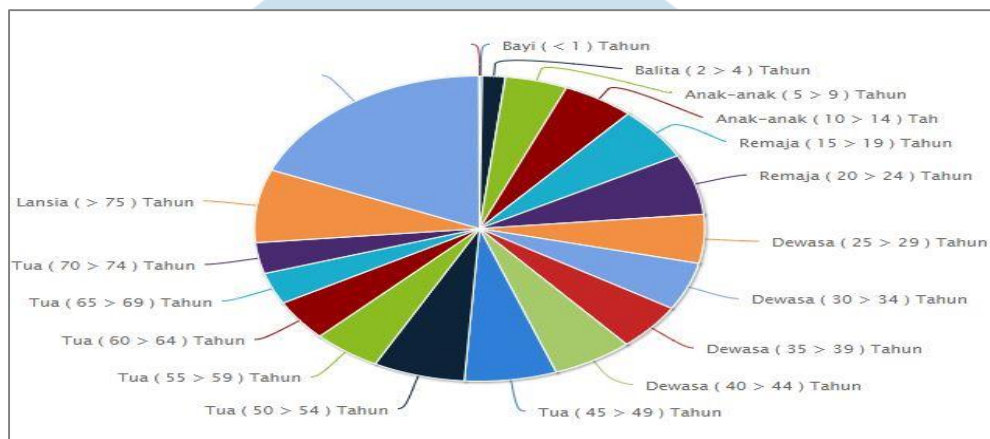
B. Demografi

Jumlah penduduk Desa Nglegi berdasarkan data desa yang diakses pada website SID Berdaya Desa Nglegi tahun 2020 sebanyak 3.339 jiwa, terdiri dari 1647 laki-laki dan 1692 perempuan.

Komposisi penduduk berdasarkan umur antara lain: usia 1 tahun 8 jiwa, 2-4 tahun 69 jiwa, 5-9 tahun 187 jiwa, 10-14 tahun 215 jiwa, 15-19 tahun 235 tahun, 20-24 tahun 268 jiwa, 25-29 tahun 216 jiwa, 30-34 tahun 212 jiwa, 35-39 tahun 206

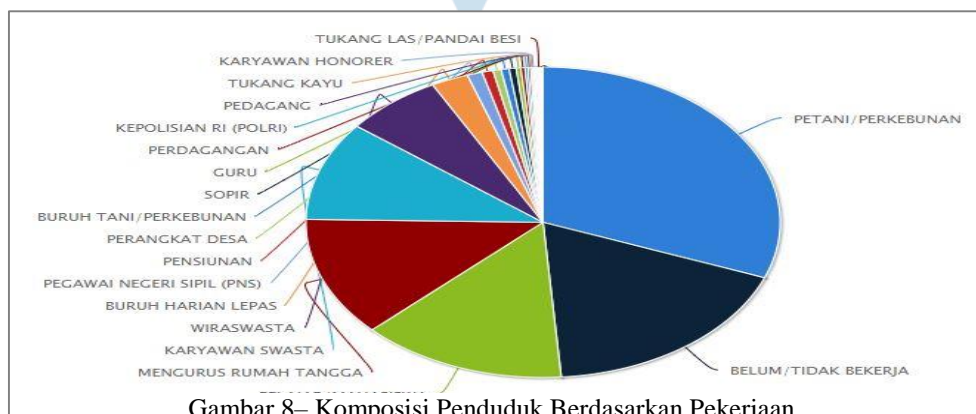
jiwa, 40-44 tahun 242 jiwa, 45-49 tahun 276 jiwa, 50-54 tahun 275 jiwa, 55-59 tahun 204 jiwa, 60-64 tahun 181 jiwa, 65-59 tahun 140 jiwa, 70-74 tahun 137 jiwa, lebih dari 75 tahun 324 jiwa. Berikut gambar diagram komposisi penduduk berdasarkan umur.

Kategori umur yang paling banyak jumlah jiwa adalah lebih dari 75 tahun. Sedangkan kategori umur yang paling sedikit jumlah jiwanya adalah di usia 1 tahun.



Gambar 7 – Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur
Sumber: Website SID Berdaya Desa Nglegi

Mata pencarian penduduk Desa Nglegi sebagian besar adalah petani, yaitu sebanyak 1039 orang sebagai petani dan 85 orang sebagai buruh tani. Selain itu, penduduk Desa Nglegi yang memiliki mata pencarian sebagai TNI/Polisi 9 orang, PNS 35 orang, karyawan swasta 348 orang, dan yang lainnya. Berikut gambar diagram komposisi penduduk berdasarkan jenis pekerjaan.



Gambar 8– Komposisi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan
Sumber: Website SID Berdaya Desa Nglegi